

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kinerja produksi saat terdampak wabah PMK tahun 2022 dan 2023 pada pemeliharaan usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Banyumas terjadi penurunan pada jumlah ternak, peningkatan nilai *Service per Conception*, dan *Calving Interval*. Sedangkan pada kinerja ekonomi tergolong dalam kategori kurang menguntungkan.
2. Wabah PMK pada tahun 2022 dan 2023 memberikan dampak pada aspek produksi, terutama populasi dan reproduksi, tetapi tidak sampai mengganggu keberlanjutan usaha peternakan sapi perah dari sisi kinerja ekonomi.

6.2. Saran

Saran yang diberikan merupakan hasil pengamatan di tempat penelitian dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peternak sapi perah di Kabupaten Banyumas lebih memperhatikan skala usaha, salah satunya jumlah ternak yang dipelihara. Sehingga harapannya dapat meningkatkan jumlah produksi susu yang dihasilkan dan pendapatan yang semakin tinggi.
2. Sebaiknya peternak sapi perah di Kabupaten Banyumas lebih memperhatikan pencatatan keuangan usaha baik dari segi biaya, pengeluaran, dan pendapatan, sehingga arus kas dan keuangan usaha lebih jelas.
3. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan bagaimana cara penanganannya, salah satunya pencegahan terhadap Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).